Tentang Lembaga Ilmiah

Secara umum, organisasi atau lembaga yang bergerak pada bidang keilmuan memiliki tantangan tersendiri yakni dari segi kapasitas keilmuan anggotanya dan juga dari segi berjalannya lembaga itu sendiri. Dalam hal ini, keilmuan yang dimaksud ialah tentang sampai di mana anggota mendalami bidang ilmu yang menjadi minatnya. Sebagai parameternya ialah apabila seorang anggota sudah memiliki kepercayaan diri untuk membagi gagasannya melalui berbagai event keilmiahan yang ada misalnya lomba karya tulis. Tapi, tentu saja RKIM sebagai lembaga memiliki 'tugas' yang lebih dari sekadar memenangkan kompetisi, karena disadari atau tidak, tetap ada anggota atau pengurus yang sampai tahun terakhir keikutsertaannya belum pernah memenangkan suatu kompetisi ilmiah, kerena orientasinya memang bukan itu. Apapun itu, yang terpenting adalah meningkatkan taraf berpikir kita sebagai mahasiswa.

Sebagai anggota maupun pengurus RKIM sebagai lembaga ilmiah, kita dituntut untuk memiliki kemampuan terhadap kepenulisan, pengetahuan yang luas akan sebuah bidang keilmuan, pengalaman lomba dan menulis yang semua itu bersifat personal. Selain itu, kita juga wajib memiliki kemapuan berorganisasi yang tentunya bersifat kolektif. Hal itu berlangsung di waktu yang sama! Kecenderungan yang sering terlihat adalah

ada orang-orang '*official*' sejati yang tetap fokus pada berjalannya organisasi sekalipun ada di lembaga ilmiah yang memiliki karakteristik seperti hal di atas. Ia tetap memang peran pada hal-hal yang bersifat kelembagaan seperti kegiatan, proker dan sebagainya. Ada sebagian lain yang cenderung memfokuskan diri pada keilmuannya. Fenomena yang terlihat ialah orang tidak seimbang terhadap keduanya. Ia selalu memiliki kecenderungan pada satu di antara dua itu. Sedangkan, sekali lagi, lembaga keilmiahan menuntut akan kemampuan dua hal tersebut. Inilah yang menjadi pembeda dengan lembaga-lembaga lain. Sehingga, inilah salah satu tantangan terbesar RKIM, membentuk orang-orang yang seimbang keilmuan dan kelembagaan. (RN)

Apa yang Kita Cari di Sini?

Ada banyak sekali hal menarik yang bisa dikaji dari sini, di tempat kita bisa menemukan begitu banyak ketidaktahuan. Ya, ketidaktahuan yang kita sadari itu jauh lebih 'aman' daripada anggapan bahwa kita sudah cukup tahu terhadap sesuatu. Jadi kalian mencari apa di sini?

Kalau di tengah usia kita ini begitu banyak keinginan dan hal-hal yang ingin di raih, itu wajar. Yang tidak wajar adalah ketika segala keinginan itu tidak disertai dengan usaha, hanya duduk manis dan berangan, berencana di atas kertas dan seolah-olah semuanya mudah diwujudkan. (RN)

(*catatan di atas saya ambil dengan perubahan dari tumblr http://kurniawangunadi.tumblr.com/*)

Sahabat Struktural

Saya betul-betul menghargai orang-orang yang pandai mengkritik keadaan maupun kinerja kawannya. Lebih menghargai lagi orang yang mampu mengkritik diri sendiri, sehingga ia bisa *stay upgraded* dengan amanah-amanahnya. Tapi bukan itu tujuannya. Mengingatkan teman itu penting, bahkan sangat dibutuhkan oleh orang yang bersangkutan. Bagi saya, teman yang benar-benar teman itu adalah yang terbuka pada saran dan kritik, yang mau mengingatkan dan diingatkan dengan cara yang frontal sekalipun. *It's okay for being focal, just make sure that our togetherness is an eternal friendship*.

Soal kritik dan pertemanan, saya sering memilah-milah jenis pertemanan yang terjalin selama ini dengan banyak orang. Hoho, bukan milih-milih teman lho ya. Maksudnya supaya interaksi yang terjadi adalah sesuai kebutuhan. Misal mau bahas hal X ke siapa, hal Y ke siapa harus tepat. Dalam catatan ini secara khusus yang mau saya bahas adalah tentang sahabat struktural, yaitu pertemanan yang dibentuk dari kepentingan yang sama dalam suatu lembaga. Itu tadi definisi menurut saya saja lho, tidak perlu pakai rujukan *to*? Hehe.

Sahabat struktural itu siapa? Adalah mereka yang menjenguk teman di RS atau ketemu di jalan langsung ngomongin program kerja. Atau mereka yang

baru menghubungi kalau ada urusan kegiatan. Juga mereka yang tahu sifat asli masing-masing setelah beberapa bulan kerja bareng. Lalu apakah persahabatan akan selesai dengan selesainya struktur? Hmm. Jangan dijawab. Saya pun menyesal menanyakannya. Saya ingin jawabannya tidak. Tepatnya tidak boleh.